

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seni lukis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi dimana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui lukisan yang bermakna. Kegiatan melukis dapat dilakukan jika perkembangan motorik halus anak telah matang dimana terlihat dari kemampuannya dalam memegang alat atau pensil. Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sudah dapat menggunakan alat lukis untuk melukis dan menggambar, membuat coretan / lukisan yang berbentuk huruf.

Berdasarkan gambar yang dibuat, melukis merupakan kegiatan melatih motorik halus anak yang harus dilakukan sejak dini, oleh karena itu dalam kegiatan melukis dibutuhkan metode dan media yang membuat anak tertarik. Anak aktif melakukan latihan sehingga perkembangan anak dapat dioptimalkan.

Di Taman Kanak-kanak Pertiwi Jotangan menunjukkan bahwa kegiatan melukis merupakan kegiatan yang tidak sesuai apa yang diharapkan guru yaitu kurang dari 50%. Hal ini terlihat dalam buku penilaian perkembangan anak.

**Tabel 1.1. Butir Amatan Pencapaian Pra Siklus**

No	Nama	Nomor Amatan							Jml	%
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Dafa Firmandika	4	3	4	4	3	4	3	25	89%
2	Zaidah Wafa Rasadah	2	2	2	1	2	1	2	12	43%
3	Apriadita NAzwa Azzahra	4	4	3	3	4	4	3	25	89%
4	Silvi Aulia Nur Fatimah	2	2	1	1	2	1	1	10	36%
5	Muhammad Fefian	1	1	1	2	2	2	2	11	40%

6	Wisnu Putra Pradana	4	4	4	4	4	4	4	28	100%
7	Alvi Lutvianingrum	2	2	1	2	2	1	2	12	43%
8	Nezha Apriana	1	2	2	2	2	1	1	12	43%
9	Genta Apri Maulana	3	2	2	3	1	3	1	15	54%
10	Fario Azhar Mustofa	3	2	2	3	2	1	1	14	50%
11	Paradiba Nasla Hidayatulloh	2	2	1	2	2	2	2	13	46%
12	Aris Al Hafiz	2	2	2	1	2	1	2	12	43%
13	Shivam Dwi Saputra	4	4	4	4	4	4	4	28	100%
14	Rizal Aditya Wardana	2	2	1	1	2	2	2	12	43%
15	Esnandar Setiawan	4	3	4	4	3	4	3	25	89%
16	Afifah Nurul Izza	2	2	2	1	2	1	2	12	43%
17	Bunga Salsabila	4	4	3	3	4	4	3	25	89%
18	Rio Istandi	2	2	1	1	2	1	1	10	36%
19	Erna Noviana	1	1	1	2	2	2	2	11	40%
20	Azizah Chusnul Khotimah	4	4	4	4	4	4	4	28	100%
21	Nanda Bintang Raiza	2	2	1	2	2	1	2	12	43%

<b>Keberhasilan Penelitian</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Rata-rata prosentase peningkatan aktivitas anak dalam kegiatan menggambar	40%	60%	80%

Dalam hal kegiatan pembelajaran motorik halus melalui kegiatan menggambar bebas di TK Pertiwi Jotangan terdapat beberapa permasalahan, antara lain :

1. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung anak kurang kreatif.
2. Sebagian besar anak kurang percaya diri dalam mengungkapkan apa yang ingin dilakukan.
3. Metode pembelajaran kurang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara melakukan refleksi diri, selain itu peneliti juga meminta

bantuan teman sejawat dan pihak terakit untuk mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan hasil refleksi diri serta diskusi dengan teman sejawat dan supervisor dapat menemukan penyebab masalah-masalah diatas dan merencanakan perbaikan.

Adapun ketidakberhasilan tersebut dikarenakan beberapa sebab, antara lain :

1. Persiapan yang kurang matang.
2. Alat kurang dipersiapkan dengan baik.
3. Cara mengajar guru yang monoton
4. Metode pembelajaran kurang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak.

Harapan peneliti sebelum pembelajaran dimulai maka tahap demi tahap harus dibuat perencanaan yaitu persiapan matang dan alat yang akan digunakan disiapkan dengan baik, cara metode mengajar guru yang tidak monoton dan metode pembelajaran disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak.

Refleksi yang dilakukan peneliti perlu memberikan perbaikkan media pembelajaran, untuk menggunakan metode dan media variatif. Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud melakukan perbaikan pembelajaran melukis melalui metode menggambar bebas pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Pertiwi Jotangan, Bayat, Klaten Tahun pelajaran 2012 / 2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan “Apakah metode pemberian tugas menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas seni lukis pada anak TK Pertiwi Jotangan, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

### **a. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan kreativitas seni lukis anak melalui pemberian tugas menggambar bebas.

### **b. Tujuan Khusus**

Meningkatkan kreativitas seni lukis anak diantaranya mencoret, mewarnai dan membentuk pada anak di TK Pertiwi Jotangan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai :

1. Melatih motorik halus anak terutama menggambar dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan.
2. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas menggambar bebas anak melalui metode dan media variatif.
3. Mendapatkan bahan acuan penelitian.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Anak

- a. Meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas sesuai dengan keinginan anak dengan bimbingan pendidik.
- b. Menumbuhkan minat dan rasa percaya diri anak pada kegiatan menggambar bebas.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan profesionalitas guru karena mampu memulai dan memperbaiki pembelajaran yang dikolanya.
- b. Sebagai acuan dalam perbaikan sehingga proses dan pembelajaran mengalami peningkatan.
- c. Sebagai pendidik dapat menemukan metode / teknik belajar pada kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Orangtua Agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga semangat belajar menjadi menyenangkan dan menarik perhatian dari semua pihak baik orang tua maupun lingkungan.

- a. Agar pembelajaran lebih berguna sebagai masukan sekolah, sehingga dapat berkembang pada setiap proses pembelajaran.
- b. Agar hasil yang dicapai lebih maksimal, sehingga kepercayaan dari orang tua maupun lingkungan tambah termotivasi.